

Program Analisis Tematik sebagai Alternatif Elektronik *Assessment* di Madrasah Ibtidaiyah

Shofiyah Al Idrus¹, Wahyu Nur Hidayat², Hakkun Elmunsyah³, Febrianto Alqodri⁴

1. Universitas Negeri Malang, Indonesia | shofiyah.ft@um.ac.id

2. Universitas Negeri Malang, Indonesia | wahyu.nur.ft@um.ac.id

3. Universitas Negeri Malang, Indonesia | hakkun@um.ac.id

4. Universitas Negeri Malang, Indonesia | febri.alqodri@um.ac.id

Abstrak

Assessment dengan metode konvensional yang dilakukan oleh guru kelas Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran Tematik memiliki kendala utama pada pelaksanaan *assessment* yang tidak dapat dilakukan secara lengkap, detail, dan cepat, disebabkan banyaknya jumlah *assessment* dalam tema mata pelajaran Tematik yang berakibat pada banyaknya waktu yang harus dihabiskan guru dalam melakukan *assessment*. Peningkatan proses *assessment* dalam mata pelajaran Tematik dapat dilakukan dengan memanfaatkan model elektronik *assessment* (*e-assessment*), yaitu program Analisis Tematik (ATIK). Program ATIK memberikan kemudahan pada guru kelas mata pelajaran Tematik dalam konten analisis hasil ujian dan kualitas soal. Kegiatan penelitian ini menggunakan metode dengan 3 (tiga) pendekatan, yaitu: (1) pendekatan personal, (2) sosialisasi, dan (3) pelatihan dengan subjek penelitian Madrasah Ibtidaiyah KH. Hasyim Asy'ari. Hasil penelitian yang dilakukan dengan program ATIK mampu membantu guru kelas mata pelajaran Tematik dalam melakukan *assessment* dengan pemanfaatan inovasi menu program analisis ujian dengan sub menu rekam ujian dan cetak. Menu tersebut dapat bermanfaat bagi guru kelas untuk memutuskan siswa yang tuntas dan tidak dalam proses pembelajaran serta soal yang dapat digunakan dan tidak dalam ujian secara otomatis. Menu cetak bermanfaat dalam perekaman nilai yang dikelompokkan berdasar tema dan sub tema pada mata pelajaran Tematik.

Kata Kunci: *e-assessment*, pembelajaran Tematik, analisis ujian, kualitas soal

1. Pendahuluan

Model pembelajaran Tematik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan pembelajaran dengan penggunaan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam mengembangkan seluruh totalitas aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik diri siswa agar dapat memberikan pembelajaran yang bermakna (Murdjito, 2012 dan Alnashr, 2018). Kemajuan siswa dalam pembelajaran dapat diukur melalui aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan langkah guru melakukan proses *assessment* (Sahidu dkk, 2017). *Assessment* juga dapat memberikan generalisasi hasil pengajaran yang disampaikan oleh guru dan umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran. Pembelajaran Tematik dalam proses pelaksanaan *assessment* menemui kendala utama pada komponen guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mata pelajaran Tematik (Azizah, 2019), *assessment* yang dilakukan oleh guru tidak dapat dilaksanakan secara lengkap, detail, dan cepat, disebabkan banyaknya jumlah *assessment* yang dilakukan oleh guru dalam tema mata pelajaran Tematik yang berakibat pada banyaknya waktu yang harus dihabiskan. Pelaksanaan *assessment* secara konvensional dengan menggunakan *paper based* oleh guru tidak dapat menampilkan hasil *assessment* dalam lingkup analisis hasil ujian sebagai pemberi keputusan terkait kompetensi yang dimiliki siswa dan soal yang dibentuk oleh guru. *Assessment* dengan metode konvensional dapat menempatkan siswa sebagai penerima pengukuran pengetahuan dan pemahaman pada tingkat terendah (Sahidu dkk, 2017). Sisi lain kelemahan *assessment* secara konvensional juga terlihat pada aspek taksonomi yang dapat digambarkan. *Assessment* secara konvensional hanya dapat memberikan gambaran pada aspek kognitif saja yang berakibat pada tidak tercapainya tujuan kurikuler mata pelajaran (Sahidu dkk, 2017).

Solusi dalam peningkatan proses *assessment* oleh guru kelas dapat dilakukan dengan langkah pemanfaatan model elektronik *assessment* (*e-assessment*) sebagai alat bantu berbasis komputer. *Assessment* dengan model elektronik memiliki manfaat dalam pengoptimalan waktu, pendanaan, pencapaian tujuan penilaian, dan aspek pemeliharaan (Sorensen, 2013 dan Abidin dkk, 2014). Pemanfaatan penggunaan *e-assessment* dalam mata pelajaran Tematik dapat dioptimalkan menggunakan program komputer ATIK. Program ATIK memberikan kemudahan pada guru kelas mata pelajaran Tematik dalam konten analisis hasil ujian siswa dan kualitas soal yang dibentuk guru dalam ujian.

2. Metode

Lokasi kegiatan penelitian ini berada di Kota Malang dengan subjek adalah Madrasah Ibtidaiyah KH. Hasyim Asy'ari bertempat di Jalan Laksda Adi Sucipto 300A, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Pelaksanaan penelitian ini berfokus pada guru kelas lingkup mata pelajaran Tematik yang terdiri atas mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, PJOK, IPA, dan IPS dengan pembagian proses pembelajaran kelas atas dan kelas bawah. Guru kelas mata pelajaran Tematik dipilih dikarenakan kegiatan *assessment* pada

mata pelajaran tersebut terkemas dalam satu paket tema dan saling terkait satu dengan yang lain.

Metode yang digunakan terdiri atas 3 (tiga) pendekatan, yaitu: (1) pendekatan personal, (2) sosialisasi, dan (3) pelatihan. Alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan *assessment* mata pelajaran Tematik adalah program komputer ATIK. Tabel 1 menjelaskan secara rinci metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah di Madrasah Ibtidaiyah KH. Hasyim Asy'ari.

Tabel 1. Permasalahan, Tujuan, Solusi, dan Metode yang digunakan

No.	Permasalahan	Tujuan	Solusi	Metode
1.	a. Sulitnya guru kelas melakukan <i>assessment</i> pada mata pelajaran Tematik	Membantu proses <i>assessment</i> pada mata pelajaran Tematik	Mengajak guru kelas memanfaatkan program ATIK	Pendekatan personal
	b. Sulitnya guru kelas melakukan <i>assessment</i> dan analisis soal untuk mata pelajaran Tematik	Membantu proses <i>assessment</i> pada mata pelajaran Tematik	Mengajak guru kelas memanfaatkan program ATIK	Pendekatan personal
2.	Belum adanya pengetahuan alat bantu <i>assessment</i> yang dilakukan secara model elektronik	Membantu proses <i>assessment</i> pada mata pelajaran Tematik	Menginformasikan alat bantu <i>assessment</i> mata pelajaran tematik model elektronik yaitu program ATIK	Sosialisasi
3.	Belum adanya keterampilan guru kelas untuk menggunakan alat bantu <i>assessment</i> model elektronik	Membantu proses <i>assessment</i> pada mata pelajaran Tematik	Memberikan keterampilan penggunaan alat bantu <i>assessment</i> model elektronik yaitu program ATIK	Pelatihan

Metode yang ditekankan yaitu metode pelatihan. Metode pelatihan memiliki penekanan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan secara khusus kepada guru kelas dalam penggunaan setiap fungsi program ATIK untuk membantu kegiatan *assessment* sehingga dengan adanya tahapan ini program ATIK dapat digunakan oleh guru dengan tepat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

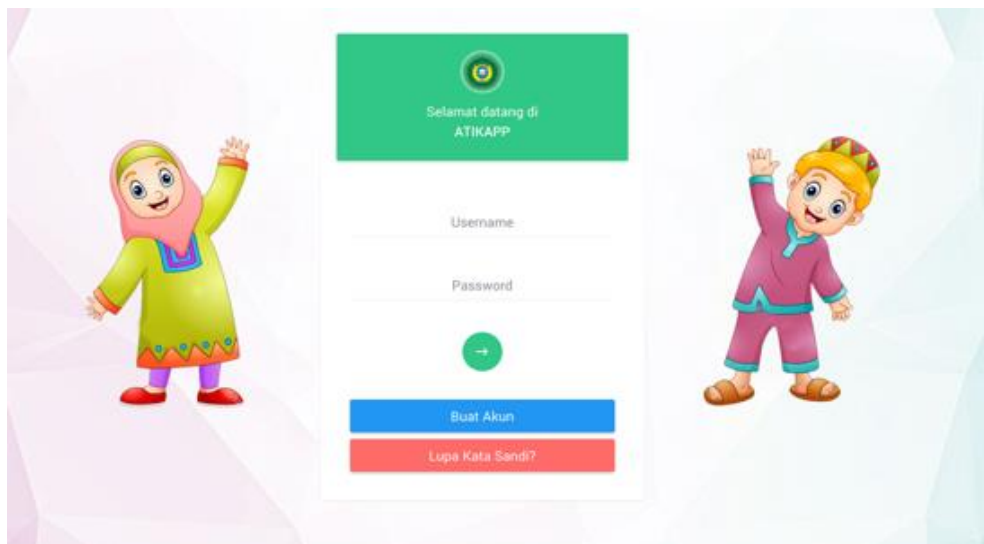
Guru kelas wajib melakukan *assessment* dalam setiap pembelajaran yang dilakukan (Arifin, 2017). Proses *assessment* yang dilakukan dapat ditentukan oleh guru kelas dengan bentuk *assessment* yang beragam, seperti menggunakan alat bantu berbasis komputer (Purwati dan Nugroho, 2018). Kegiatan penelitian ini diawali dengan metode pendekatan personal yang ditujukan pada guru kelas mata pelajaran Tematik. Pendekatan secara personal bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh guru kelas dalam melakukan *assessment* mata pelajaran Tematik. Bentuk *assessment* mata pelajaran Tematik merupakan bentuk yang berdasar pada suatu tema tertentu dan saling terkait dengan beberapa isi mata pelajaran lain (Kadir dan Asrohah, 2015). Pendekatan personal dilakukan selama kurun waktu 2 (dua) Minggu pada

minggu pertama kegiatan proses pembelajaran dimulai pada jenjang dasar. Tim pelaksana melakukan pendekatan personal seperti: observasi dan wawancara untuk memperoleh data menyeluruh dalam penyelesaian masalah yang ada. Proses pendekatan personal terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Observasi yang dilakukan oleh Tim Pelaksana

Ditemukan adanya penambahan data dukung analisis masalah pada pendekatan personal berupa bertambahnya kebutuhan guru kelas dalam *assessment* yaitu pemberian keputusan kualitas soal. Analisis soal dengan keputusan kualitas soal merupakan salah satu tahapan dalam melakukan *assessment* (Astuti, 2017). Hasil yang dicapai pada pendekatan personal yaitu guru kelas membutuhkan alat bantu *assessment* untuk pemberian keputusan dalam konteks nilai siswa dan kualitas soal.



Gambar 2. Tampilan *E-Assessment* Program ATIK

Berdasar temuan data dukung pada pendekatan personal, tim pelaksana mengajak guru kelas mata pelajaran Tematik untuk menggunakan alat bantu berbasis komputer atau elektronik *assessment* (*e-assessment*) berupa program ATIK yang dapat di akses oleh guru kelas dengan laman <http://atikapp.com>, seperti pada Gambar 2.

E-assessment pada proses *assessment* dapat menarik minat dan motivasi guru kelas dalam melakukan *assessment* proses pembelajaran (Stoedberg, 2012). Selain itu validitas dan kualitas *assessment* yang dilakukan oleh guru kelas dapat terpenuhi (Falcao, 2019).

Pendekatan kedua yang dilakukan oleh tim adalah sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru kelas jika terdapat alat bantu berbasis komputer yang dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan *assessment* pada mata pelajaran Tematik. Program ATIK yang disosialisasikan oleh tim pelaksana merupakan *e-assessment* berbasis *tools* website yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. *Tools* website memiliki keunggulan dalam proses *assessment* berupa proses menyeluruh dan perbandingan pemaparan hasil setiap mata pelajaran yang dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum (Aguilar dan Bru, 2011). Keunggulan program ATIK dalam *e-assessment* terletak pada pemanfaatan fungsi *assessment* dalam melakukan analisis nilai siswa dan analisis soal yang hanya dapat dilakukan oleh guru kelas mata pelajaran Tematik. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana memiliki pencapaian baik yang ditunjukkan oleh keingintahuan dan antusias guru kelas dalam mengenal program ATIK seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Keingintahuan dan Antusias Guru Kelas terhadap program ATIK

Pendekatan ketiga yang dilakukan oleh tim adalah pelatihan penggunaan program ATIK dalam proses *assessment* dengan bentuk pendampingan guru kelas mata pelajaran Tematik. Kegiatan pelatihan terlihat pada Gambar 4, dilakukan selama 1 (satu) hari berupa *workshop* untuk melatih keterampilan guru kelas dalam memanfaatkan menu program ATIK.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Pelatihan Program ATIK

Tim membagi penyampaian materi dalam 4 (empat) sesi dengan materi yang berbeda dalam setiap sesinya. Pola penyampaian materi pada kegiatan ini diawali dengan materi dan dilanjutkan demonstrasi menu program yang dilakukan oleh tim dan diikuti oleh guru kelas seperti yang terlihat pada Gambar 5 dan 6.

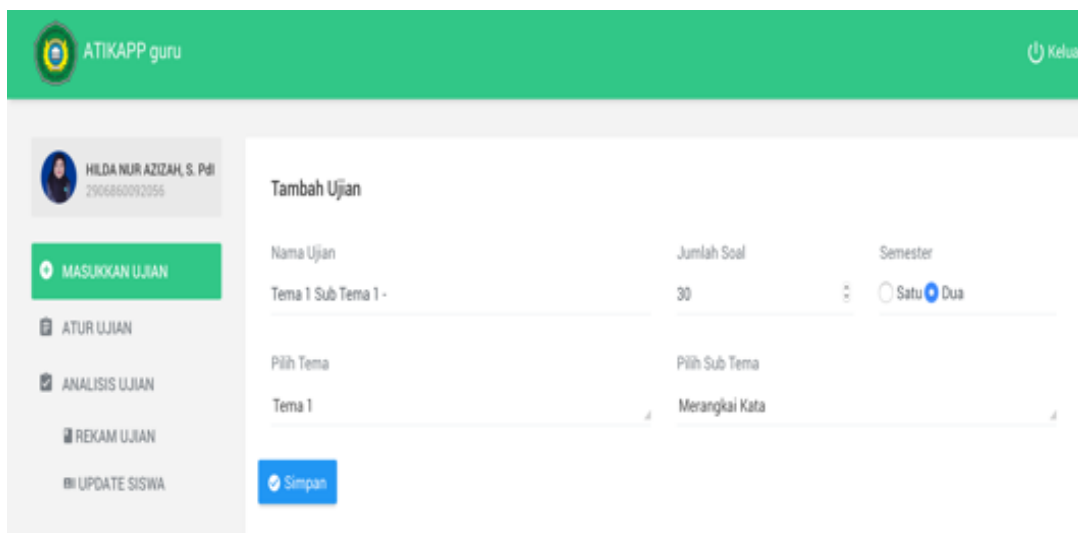


Gambar 5. Penyampaian Materi Program ATIK dalam Kegiatan Pendampingan



Gambar 6. Demonstrasi Program ATIK

Sesi pertama *workshop* ini adalah penyampaian materi pemanfaatan menu masukkan ujian.



Gambar 7. Tampilan Menu Masukkan Ujian

Ujian yang dimasukkan pada program adalah ujian yang akan dilakukan proses *assessment* dan analisis kualitas soal. Guru kelas terlebih dahulu melakukan pelaksanaan ujian di dalam kelas kemudian mengelolanya menggunakan program ATIK. Informasi yang dituliskan oleh guru kelas hanya informasi mengenai ujian yang akan dikelola seperti pada Gambar 7.

Sesi kedua *workshop* ini adalah pemanfaatan menu pengaturan ujian. Menu ini berisi tampilan dan pengaturan ujian yang dapat dilakukan guru kelas dengan langkah manual dan *upload file* ujian berupa *file excel*. Tampilan pada menu ini merupakan penunjuk hasil analisis

kualitas soal pada kategori validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas adalah komponen utama yang disajikan program ATIK seperti pada Gambar 8 dikarenakan komponen ini merupakan kriteria yang paling baik untuk menentukan kualitas tes (Jayanti dkk, 2019). Nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi akan memberikan keputusan bahwa karakteristik tes yang dibuat oleh guru kelas memiliki kategori baik, terukur, dan dapat digunakan sebagai bentuk evaluasi (Orr dkk, 2018).

No	Nama Ujian	SMT	Soal		Pilihan Ganda		Essay		Edit
			Jumlah	Sisa	Validitas	Reliabilitas	Validitas	Reliabilitas	
1	Tema 1 Sub Tema 1 -	2	30	30	0	-	0	-	Edit
2	PTS TEMA 1	1	30	0	0	-	0	-	Edit
3	Tema 1 Sub 1	1	10	10	0	-	0	-	Edit
4	Tema 1 Sub 1	1	15	0	1	Tidak Reliabel	0	Tidak Reliabel	Edit

Gambar 8. Tampilan Menu Atur Ujian

Sesi ketiga *workshop* ini adalah pemanfaatan menu analisis ujian. Menu ini berisi hasil analisis ujian siswa, analisis kualitas soal, dan cetak. Tampilan menu terlihat pada Gambar 9.

Export
Export Template Nilai
- Pilih Ujian -
Unduh Template Ujian Bantuan

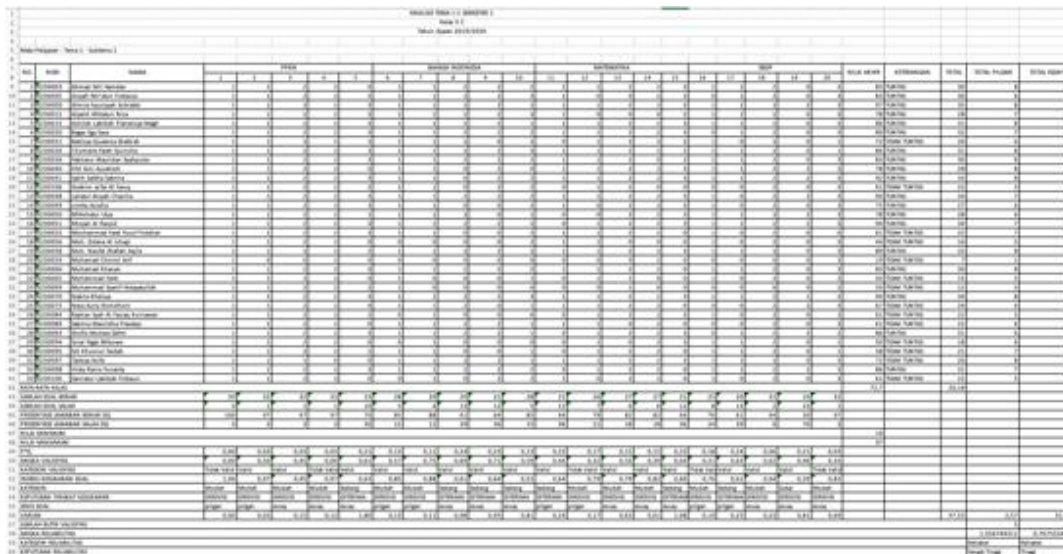
Import
Import Template Nilai
Pilih upload nilai... Cari
Kirim Nilai ->

CETAK

Lihat Nilai Siswa

Gambar 9. Tampilan Menu Analisis Ujian Sub Rekam Ujian

Program ATIK dengan menu analisis ujian ditujukan agar *assessment* yang dilakukan oleh guru kelas dapat memberikan hasil yang bermakna sesuai kompetensi yang diukur. Program ini juga dapat menjadi bentuk instrumen penilaian. Penggunaan instrumen penilaian yang tepat dengan pemenuhan kriteria yang baik dapat meningkatkan proses *assessment* (Setiawan dkk, 2018). Proses analisis pada kegiatan ini diawali dengan langkah guru kelas mengunduh *template* analisis berbentuk *file excel*, seperti Gambar 10.



The image shows a screenshot of an Excel spreadsheet used for exam analysis. The spreadsheet has multiple columns and rows. The columns include: 'No', 'Soal', 'Kategori', 'Kesukaran', 'Validitas', 'Reliabilitas', 'Keputusan', 'Nilai Akhir', 'Rata-rata', 'Nilai Minimum', 'Nilai Maksimum', and 'Keputusan Ketuntasan'. The rows contain data for various exam questions, with some cells containing numerical values and others containing text descriptions of the questions and their characteristics.

Gambar 10. Tampilan Lembar Kerja Analisis Ujian dan Soal

Lembar kerja berisi hasil analisis ujian yang terdiri atas informasi (1) nilai akhir, (2) rata-rata kelas, (3) nilai minimum, (4) nilai maksimum, dan (5) keputusan ketuntasan siswa (“tuntas” dan “tidak tuntas”). Analisis kualitas soal terdiri atas informasi (1) tingkat kesukaran soal (“mudah”, “sedang”, dan “sukar”), (2) keputusan tingkat kesukaran (“diterima”, “direvisi”, dan “ditolak”), (3) validitas, (4) kategori validitas (“valid”, dan “tidak valid”), (5) reliabilitas, (6) keputusan reliabilitas (“sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”), (7) jumlah soal validasi, dan (8) jumlah soal reliabel.

Analisis hasil ujian dan kualitas soal ujian yang ditampilkan pada lembar kerja berdasarkan data yang telah diisikan oleh guru kelas berdasarkan bentuk pembelajaran Tematik. Guru kelas dapat mengisi urutan nomor soal sesuai mata pelajaran Tematik yang ingin ditampilkan dengan isi hasil jawaban siswa yang berdasar pada jenis soal seperti pada Gambar 11, antara lain: (1) *multiple choice* dengan hasil jawaban 1 dan 0, (2) isian pendek dengan hasil jawaban 0, 1 dan 2, (3) isian panjang dengan hasil jawaban 0, 1, 2, dan 3, dan (4) isian panjang dengan hasil jawaban 0, 1, 2, 3, dan 4.

NO.	NISN	NAMA	PPKN				
			1	2	3	4	5
1	0230003	Ahmad Ikil Hamdan	1	1	2	2	0
2	0230005	Aisyah Mir'atun Firdausa	1	1	2	2	3
3	0230009	Almira Fauziyyah Subiakto	1	1	2	2	3
4	0230012	Alyanti Afidatun Nisa	1	1	2	2	3
5	0230015	Ashlah Labibah Pranansya Magh	1	1	2	2	3
6	0230020	Bagas Ega Sava	1	1	2	2	3
7	0230021	Batrisya Queenza Shafa'ah	1	1	2	2	3
8	0230026	Chumaira Farah Quinsha	1	1	2	2	3
9	0230036	Febriano Maulidan Syahputra	1	1	2	2	3
10	0230040	Fitri Aini Azzahroh	1	1	2	2	0
11	0230041	Galih Salkha Sabrina	1	1	2	2	3
12	0230106	Ibrahim Ja'far Al Faruq	1	1	2	2	2
13	0230048	Lailatul Aisyah Checilia	1	1	2	2	3

Gambar 11. Tampilan Bentuk Jawaban Siswa untuk Analisis Ujian dan Kualitas Soal

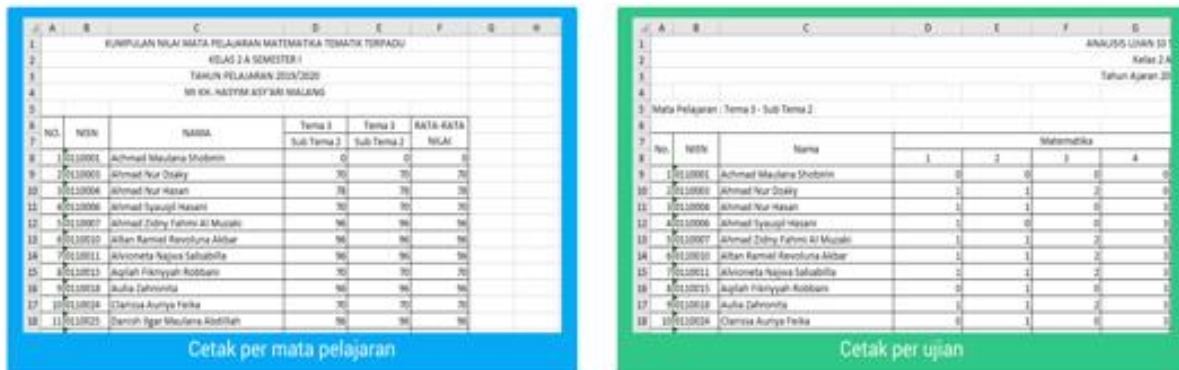
Data ujian yang telah diisi oleh guru kelas akan memberikan hasil analisis ujian dan kualitas soal pada lembar kerja secara langsung yang terlihat pada Gambar 12. Guru dapat merekam hasil analisis pada program ATIK dengan langkah *mengunggah* kembali lembar kerja yang telah terisi.

	NO.	NISN	NAMA	PPKN					TOTAL PILGAN	TOTAL ESSAY
				1	2	3	4	5		
49	P*Q			0,00	0,03	0,03	0,03	0,21		
50	ANGKA VALIDITAS			0,00	0,50	0,45	0,00	0,61		
51	KATEGORI VALIDITAS			Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid		
52	INDEKS KESUKARAN SOAL			1,00	0,97	0,95	0,97	0,63		
53	KATEGORI			Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang		
54	KEPUTUSAN TINGKAT KESUKARAN			DIREVISI	DIREVISI	DIREVISI	DIREVISI	DITERIMA		
55	JENIS SOAL			pilgan	pilgan	essay	essay	essay		
56	VARIAN			0,00	0,03	0,15	0,12	1,80	2,57	31,66
57	JUMLAH BUTIR VALIDITAS								5	10
58	ANGKA RELIABILITAS								1,356749311	0,767553481
59	KATEGORI RELIABILITAS								Reliabel	Reliabel
50	KEPUTUSAN RELIABILITAS								Sangat Tinggi	Tinggi

Gambar 12. Contoh Hasil Analisis Kualitas Soal

Hasil analisis yang dikelola oleh program ATIK merupakan data yang akan digunakan untuk pemanfaatan menu cetak. Pembelajaran tema berkaitan untuk Tematik dalam *assessment* menimbulkan kesulitan guru kelas dalam penyajian hasil *assessment* siswa di setiap tema untuk masing-masing mata pelajaran Tematik disebabkan tidak hanya satu mata pelajaran yang tersaji dalam setiap ujian. Menu cetak program ATIK dapat bermanfaat bagi guru kelas untuk menyajikan hasil *assessment* siswa pada setiap tema untuk masing-masing mata pelajaran Tematik. Guru kelas dapat memiliki 2 (dua) data pada menu cetak yang terlihat pada Gambar 13

yaitu hasil *assessment* siswa berdasar tema pada masing-masing mata pelajaran Tematik dan hasil *assessment* siswa secara keseluruhan pada setiap ujian.



The image shows two screenshots of the ATIK software interface. The left screenshot, titled 'Cetak per mata pelajaran', displays a table of student scores for various subjects. The right screenshot, titled 'Cetak per ujian', displays a table of student scores for a specific exam.

No.	NISN	Nama	Tema 2		RATA-RATA NILAI
			Sub Tema 2	Sub Tema 2	
1	10120001	Ahmad Maduna Shobani	70	70	70
2	10120002	Ahmad Nur Dzaky	70	70	70
3	10120003	Ahmad Nur Hasan	70	70	70
4	10120004	Ahmad Syauqi Hasan	70	70	70
5	10120005	Ahmad Zaky Fahmi Al Musidi	70	70	70
6	10120006	Alfan Ramel Revoluna Achar	70	70	70
7	10120007	Akroneta Najwa Salubilla	70	70	70
8	10120008	Agilah Fitriyulha Robbani	70	70	70
9	10120009	Aulia Zahwintha	70	70	70
10	10120010	Clara Ayu Perla	70	70	70
11	10120011	Danish Igar Maulana Abdillah	70	70	70

No.	NISN	Nama	Matematika			
			1	2	3	4
1	10120001	Ahmad Maduna Shobani	70	70	70	70
2	10120002	Ahmad Nur Dzaky	70	70	70	70
3	10120003	Ahmad Nur Hasan	70	70	70	70
4	10120004	Ahmad Syauqi Hasan	70	70	70	70
5	10120005	Ahmad Zaky Fahmi Al Musidi	70	70	70	70
6	10120006	Alfan Ramel Revoluna Achar	70	70	70	70
7	10120007	Akroneta Najwa Salubilla	70	70	70	70
8	10120008	Agilah Fitriyulha Robbani	70	70	70	70
9	10120009	Aulia Zahwintha	70	70	70	70
10	10120010	Clara Ayu Perla	70	70	70	70
11	10120011	Danish Igar Maulana Abdillah	70	70	70	70

Gambar 13. Tampilan Menu Cetak

Sesi keempat *workshop* ini adalah pemanfaatan menu *update* siswa. Menu *update* siswa dapat dimanfaatkan guru kelas dalam memperbarui data siswa berdasarkan kelas yang diampu oleh guru. *Update* siswa menjadi kebutuhan dalam *assessment* program ATIK disebabkan guru dapat mengampu kelas yang berbeda disetiap tahunnya. Guru kelas dapat melakukan *update* siswa dengan memodifikasi data siswa dalam *file excel*.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data setelah metode terakhir yaitu pelatihan dilakukan. Peneliti mengolah data secara kualitatif dengan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui kebermanfaatan program ATIK. Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa guru kelas dapat melakukan tugas *assessment* dengan mudah dan cepat. Program ATIK dinilai oleh guru kelas memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi dalam proses *assessment* pada fitur analisis ujian. Fitur ini dinilai dapat memuat fungsi analisis ujian dengan menunjukkan hasil secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan guru kelas dalam melakukan *assessment*.

4. Kesimpulan

Program ATIK mampu membantu guru kelas mata pelajaran Tematik dalam melakukan *assessment* dengan hasil analisis ujian dan kualitas soal. Hal ini terlihat dari antusias guru kelas untuk menerima model *e-assesment* baru bagi mata pelajaran Tematik dalam mengikuti pelatihan program ATIK. Guru kelas memiliki perhatian khusus pada inovasi menu analisis ujian dengan sub menu rekam ujian dan cetak, disebabkan menu tersebut bermanfaat dalam pemberian keputusan hasil *assessment* siswa dan kualitas soal. Menu cetak bermanfaat dalam perekaman pengelompokan nilai berdasarkan tema dan sub tema pada mata pelajaran Tematik.

Saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan program adalah penggunaan program ATIK sebagai alat utama dalam melakukan *assessment* bagi guru kelas mata pelajaran Tematik agar

assessment yang dilakukan dapat memberikan keputusan menyeluruh, tepat, dan cepat. Pemanfaatan maksimal program ATIK dapat meningkatkan kualitas *assessment* dan soal yang digunakan dalam *assessment* oleh guru kelas mata pelajaran Tematik.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan tim pelaksana kepada LP2M Universitas Negeri Malang sebagai pendukung utama dana dengan sumber dana PNPB 2019 dan Madrasah Ibtidaiyah KH. Hasyim Asy'ari Kota Malang sebagai subjek kegiatan penelitian yang telah membantu pelaksanaan penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Rujukan

- Abidin dan Walida. 2014. The Development of Mathematics E-portofolio Assessment Model for Senior High School. Proceedings of International Seminar on Mathematics Education on Graph Theory, pp. 469-476. ISBN. 978-602-71141-0-4.
- Aguilar dan Bru. 2011. Diagnostic and Formative in Engineering on Moodle-Based VLE. In F. Lazarinis, S. Green, & E. Pearson (Eds), Handbook of Research on Learning Standards an Interoperability: Frameworks and Issues, pp. 378-398. DOI: 10.4018/978-1-61692-789-9.ch019.
- Alnashr, Sofyan. 2018. Analisis Faktor Penghambat Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus MI Al- Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati). Institut Pesanteren Mathaliul Falah Pati: Jurnal Pendidikan Guru MI vol 5, no. 2, hh.191-204
- Arifin, Zainal. 2017. Evaluasi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Astiti, Ayu. 2017. Evaluasi Pembelajaran. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Falcao, Rita. 2019. Aligning E-assessment With Learning Outcomes. Handbook of Research on E-Assessment in Higher Education, pp. 243-268. DOI: 10.4018/978-1-5225-5936-8.ch010.
- Jayanti, dkk. 2019. The Validity and Reliability Analysis of English National Final Examination for Junior High School. Voices of English Language Education Society, vol 3, no.2, pp. 127-135. E-ISSN 2579-7484.
- Kadir dan Asrohah. 2015. Pembelajaran Tematik. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Murdjito, G. 2012. Metoda Pengabdian Kepada Masyarakat. Makalah disajikan dalam Pelatihan Metodologi Pengabdian Masyarakat Tahun 2012.
- Orr, dkk. 2018. The Performance for Leaders: Construct Validity and Reliability Evidence. Journal of Research on Leadership Education, vol 13, issue 2, pp. 139-161. DOI:10.1177/1942775117742646.
- Program Analisis Tematik (ATIK). 2019. <http://atikapp.com>.
- Purwati dan Nugroho. 2018. Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMAN 1 Prambanan. Jurnal Pendidikan dan Sejarah, vol 4, no.1.
- Sahidu, dkk. 2012. Desain Sistem E-assessment pada Pembelajaran Fisika di LPTK. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, vol 3, no. 5, hh. 265-270. ISSN. 2407-6902.

- Setiawan, dkk. 2018. Evaluation of Thematic Learning in Curriculum in Primary School. International Seminar on Education Management disampaikan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada 27 Oktober 2018. ISBN 978-602-53231-1-9.
- Sorensen. 2013. Implementation and Student Perceptions of E-assessment in a Chemical Assessment in a Chemical Engineering Module. *European Journal of Engineering Education*, vol 38, issue 2, pp. 172-185.
- Stoedberg, Ulf. 2012. A review Research of Assessment. *Journal Assessment and Evaluation in Higher Education*, vol 37, issue 5, pp. 591-604. DOI: 10.1080/02602938.2011.557496.
- Wawancara Guru MI KH. Hasyim Asy'ari Bernama Hilda Nur Azizah, pada tanggal 15 Januari 2019.